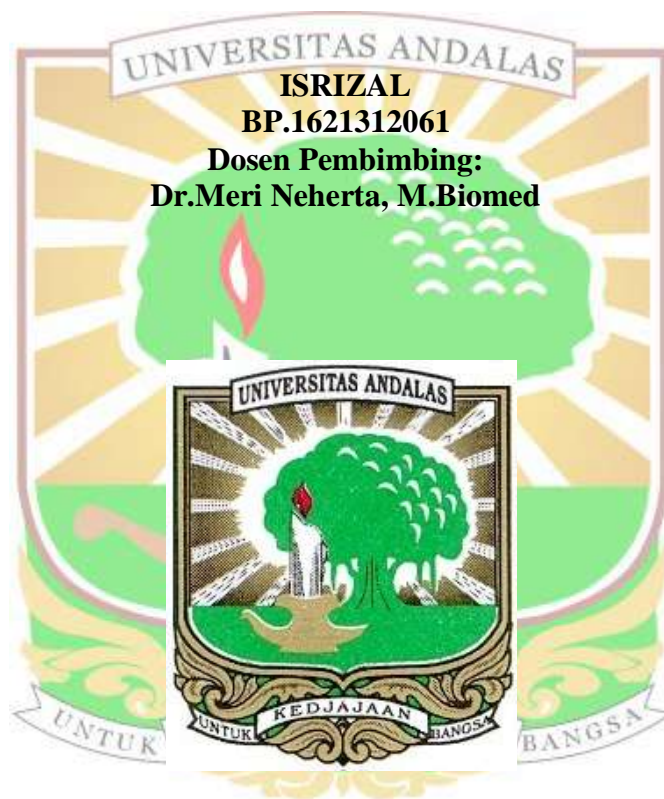


**ANALISIS KEMAMPUAN PROFESI PERAWAT DALAM  
BERKOMUNIKASI TERAPEUTIK DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
KEPUASAN PASIEN DI RUMAH SAKIT dr RIVAI ABDULLAH  
PALEMBANG TAHUN 2018**

**TESIS**



**PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN  
KEKHUSUSAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN – UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2018**

**PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN  
KEKHUSUSAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS**

Tesis, Juli 2018

Isrizal

**Analisis Kemampuan Profesi Perawat Dalam Berkomunikasi Terapeutik dan hubungannya dengan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit dr Rivai Abdullah Palembang Tahun 2018**

xii + 82 hal + 14 tabel + 10 lampiran + 2 bagan

**Abstrak**

Komunikasi teraupetik antara perawat dengan pasien dilakukan ketika perawat memberikan asuhan keperawatan. Komunikasi terapeutik diperlukan untuk mempercepat pemulihan dan penyembuhan pasien.komunikasi perawat yang tidak baik akan mempengaruhi kepuasan pasien artinya pasien tidak akan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan apabila komunikasi dari perawat itdak baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan profesi perawat dalam berkomunikasi teraupetik dan hubungannya dengan kepuasan pasien di Rumah Sakit dr Rivai Abdullah Palembang. Desain penelitian yang digunakan adalah menggunakan survey deskriptif inferensial dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini melibatkan 55 pasien yang di rawat inap sebagai sampel. Analisis ini menggunakan univariat dan bivariat. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak ada hubungan antara kemampuan profesi perawat dalam komunikasi teraupetik dengan kepuasan pasien dengan *p Value* 0,428, dan kemampuan profesi perawat dalam komunikasi teraupetik pada fase orientasi dengan kepuasan pasien *p Value* 0,348 Lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  yang berarti  $H_0 =$  ditolak, sebaliknya tidak hubungan anantara kemampuan profesi perawat dalam komunikasi terapeutik pada fase kerja *p value* 0.011 dan fase terminasi *p value* 1.000 dengan kepuasan pasien. Saran diharapkan kepada perawat ruangan rawat inap agar dapat mengoptimalkan pelaksanaan komunikasi terapeutik melalui kegiatan pelatihan, mensosialisasi kembali tentang SOP asuhan keperawatan dan pentingnya dalam pelaksanaan komunikasi terapeutik.

Kata Kunci : Komunikasi Teraupetik Perawat, Kepuasan Pasien

Daftar Pustaka: 73 (2008-2017)